

Peningkatan Kemampuan Guru dalam Membuat Media Pembelajaran PowerPoint dengan Suara pada SMK Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di Jawa Tengah

Yuliansah*¹, Muslikhah Dwiheartanti², Sutirman³, Isti Kistiananingsih⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: yuliansah@uny.ac.id¹, muslikhah@uny.ac.id², sutirman@uny.ac.id³, isti@uny.ac.id⁴

Abstrak

Sebagian besar guru SMK mengalami keterbatasan waktu untuk mengembangkan media pembelajaran secara mandiri sedangkan media pembelajaran merupakan salah satu bagian yang penting dalam pembelajaran jarak jauh dan hal tersebut mutlak harus dipenuhi. Salah satu solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian yaitu memfasilitasi guru SMK khususnya Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di Jawa Tengah dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis PowerPoint dengan suara. Bentuk kegiatan yang akan diadakan yaitu workshop secara daring. Metode pelaksanaan kegiatan pada pengabdian ini adalah ceramah, demonstrasi, diskusi dan evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat didapatkan hasil sebagai berikut 1) rerata tingkat partisipasi peserta adalah 58 orang atau sebesar 193,3% dari target yang telah ditetapkan, 2) rerata jumlah peserta yang lulus post-test 51 orang atau 204% dari target yang telah ditetapkan, 3) rerata persentase peserta yang memberikan respon menarik terhadap materi adalah 98,47% 4) Jumlah media pembelajaran dengan kategori baik dan sangat baik sebanyak 22 orang atau 73%. 5) penilaian peserta terhadap kegiatan pengabdian, pembicara, panitia dan fasilitas berada pada kategori sangat baik.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Pelatihan Guru, PowerPoint, SMK MPLB

Abstract

Most vocational high schools (VHS) teachers have limited time to develop instructional media independently while the instructional media is one of the important parts of distance learning and it must be met. One of the solutions offered by the devotional team is to facilitate VHS teachers, especially Office Management and Business Services (OMBS) in Central Java in developing PowerPoint-based learning media with voice. The form of activities that will be held is an online workshop. The method of carrying out activities in this devotional is lectures, demonstrations, discussion and evaluations. Based on the results of the evaluation of the implementation of community service activities, the following results are obtained 1) the average participation level of participants is 58 people or 193.3% of the target that has been set, 2) the average number of participants who passed the post-test 51 people or 204% of the target determined, 3) the average percentage of participants who gave an interesting response to the material was 98.47% 4) The number of learning media with good and very good categories as many as 22 people or 73%. 5) participants' assessments of devotional activities, speakers, committees and facilities were in the excellent category.

Keywords: Learning Media, PowerPoint, Teacher, VHS OMBS

1. PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 telah membawa dampak yang signifikan bagi segala aspek kehidupan manusia di abad 21. Dampak berkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi pada era revolusi industri ini membawa perubahan yang signifikan pada bidang sosial, ekonomi, masyarakat sampai pada bidang pendidikan. Salah satu bidang yang signifikan terdampak perkembangan pada era revolusi industri 4.0 adalah bidang pendidikan. Bidang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai ke pendidikan tinggi telah berubah ke arah pendidikan digital.

Era pembelajaran digital memerlukan berbagai macam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis TIK sudah dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran di Indonesia. Pada tahun 2004 pemerintah melalui

Departemen Pendidikan Nasional menjadi TIK menjadi salah satu mata pelajaran pada kurikulum 2004. Kemudian pada kurikulum selanjutnya yaitu 2013 TIK kemudian berubah menjadi bagian dari setiap mata pelajaran yang artinya semua mata pelajaran pada kurikulum 2013 wajib memanfaatkan TIK sebagai bagian dari pembelajarannya (Mahdum et al., 2019).

Dalam pembelajaran digital menuntut guru untuk mengenal, menguasai, berbagai macam TIK yang bermanfaat untuk pembelajaran. Guru juga dituntut harus mampu mengelola sumber belajar dan media pembelajaran berbasis TIK yang dapat dimanfaatkan untuk memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Anshori, 2016). Penguasaan TIK juga menjadi sebuah kewajiban bagi seorang guru profesional, hal tersebut tertuang dalam Permendiknas No.16 Tahun 2017 tentang kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogis, profesional, individual dan sosial. Dalam kompetensi pedagogik dijelaskan bahwa seorang guru harus mampu menggunakan serta memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran.

Pada kenyataannya belum semua guru mempunyai kemampuan untuk menguasai TIK dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data hasil ujian kompetensi guru (UKG) 2019 dari kemendikbud rerata nilai TPCCK (Technological, Pedagogical and Content Knowledge) untuk wilayah Jawa Tengah masih di bawah standar nilai yaitu 63,30 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan guru masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan khususnya dalam bidang pedagogy, profesional dan pengetahuan termasuk di dalamnya kemampuan menguasai TIK. Hal tersebut dikarenakan proses pelaksanaan UKG guru diselenggarakan secara *blended learning* melalui portal *e-learning* kemendikbud.

Masih rendahnya kemampuan guru dalam penguasaan TIK juga didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati, 2016) menyebutkan bahwa kemampuan guru di Jawa Tengah khususnya pada Kabupaten Pati dalam bidang TIK masih rendah hal tersebut karena keterbatasan fasilitas dan keterbatasan waktu untuk mengembangkan diri. Sumber lain mengemukakan bahwa kompetensi guru di Jawa Tengah sangat rendah dalam proses refleksi proses belajar mengajar di kelas, penulisan KTI dan pemanfaatan TIK (Setyo & Oetomo, 2018).

Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran berkaitan erat dengan pemanfaatan media/sumber belajar pembelajaran. Salah satu TIK yang sering digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media presentasi berbasis PowerPoint. Pada beberapa penelitian didapatkan hasil bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis powerpoint dapat meningkatkan pemahaman materi oleh peserta didik (Ainin et al., 2018)).

Selain itu proses pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19 mutlak membutuhkan TIK dalam proses pembelajaran (Dax et al., 2017; Zulfikar et al., 2019). Berdasarkan hasil survei awal tentang media pembelajaran guru pada masa pandemi didapatkan data yang menarik bahwa sebagian besar guru masih menggunakan media pembelajaran berbasis PowerPoint. Untuk memenuhi tuntutan pembelajaran jarak jauh perlu penyesuaian media pembelajaran PowerPoint yang ditambahkan dengan suara. Dengan media pembelajaran berbasis PowerPoint bersuara peserta didik dapat mengulangi proses pembelajaran secara mandiri sehingga dapat menambah jam belajar untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi karena banyak siswa yang kurang memahami konten materi yang diberikan oleh pendidik. Hal tersebut sesuai dengan saran yang diberikan oleh siswa dalam pembelajaran jarak jauh/daring (Muktiono, 2020).

Untuk mengembangkan media pembelajaran yang baik guru harus menyediakan waktu, fasilitas dan motivasi namun disisi lain beban mengajar guru menjadi sebuah hambatan guru untuk berkembang. Dalam Peraturan UU No.14 Tahun 2005 kewajiban minimal beban mengajar guru yaitu 24 Jam tatap muka (JTM) per minggu dan maksimal 40 Jam tatap muka (JTM) padahal disisi lain guru harus mengerjakan persoalan administratif misalnya menyiapkan bahan ajar, terlibat dalam organisasi sekolah, rapat di dalam dan luar sekolah dan lain lain. Selain itu Menurut (Kamdi, 2014) faktanya bahwa guru SMK mengajar sebanyak 56,02 per minggu.

Berdasarkan penjabaran di atas terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu tingkat kemampuan guru SMK di Jawa Tengah dalam pemanfaatan TIK masih rendah, guru mengalami keterbatasan waktu untuk mengembangkan media pembelajaran

secara mandiri, kebutuhan media pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh mutlak harus dipenuhi.

Untuk mendapatkan solusi permasalahan yang fokus maka tim pengabdian membatasi permasalahan yang akan dicarikan solusinya pada guru memiliki keterbatasan waktu untuk mengembangkan media pembelajaran secara mandiri. Berdasarkan pembatasan masalah tersebut tim pengabdian memiliki tawaran solusi yaitu memfasilitasi guru SMK Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di Jawa Tengah dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis PowerPoint dengan suara. Bentuk kegiatan yang akan diadakan yaitu workshop secara daring.

2. METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim memiliki beberapa metode yang dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop secara daring. Kegiatan pelaksanaan pengabdian dilakukan selama 4 sesi yaitu 27 Maret 2021, 3 April 2021, 10 April 2021 dan 5 Mei 2021. Semua kegiatan pengabdian dilakukan secara daring melalui zoom meeting. Untuk metode pelaksanaannya menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Ceramah

Untuk membuka wawasan dan menambah pengetahuan guru tentang media pembelajaran tim pengabdian akan melaksanakan pelatihan yang diawali dengan pemaparan materi dari narasumber.

b. Demonstrasi

Setelah pemaparan materi dan pengetahuan tentang media pembelajaran kegiatan kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan media pembelajaran berbasis powerpoint bernarasi.

c. Diskusi

Proses diskusi antara narasumber dan peserta akan dilaksanakan pada tahapan pelatihan sesi I, sesi II dan sesi III. Setelah sesi I, II dan III diskusi yang akan dilaksanakan adalah antara tim pengabdian dan peserta. Diskusi bertujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami peserta dalam mengikuti pelatihan ataupun dalam pembuatan media pembelajaran berbasis powerpoint bernarasi.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menentukan keberhasilan peserta mengikuti kegiatan PPM. Tolak ukur keberhasilan ada 4 yaitu tingkat kehadiran, tingkat pemahaman materi, peningkatan pengetahuan dan kelayakan media yang dibuat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan kegiatan pengabdian terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

3.1. Perencanaan

Dalam kegiatan perencanaan yang telah dilakukan yaitu

3.1.1. Koordinasi tim pengabdian

Untuk hasil yang maksimal dalam menyelenggarakan kegiatan PPM tim pengabdian melakukan koordinasi awal untuk persamaan persepsi terkait acara. Kegiatan diskusi dilaksanakan secara daring pada tanggal 6 Maret 2021 melalui aplikasi *Zoom Meeting* untuk membahas *timeline* pelaksanaan kegiatan pengabdian. Berdasarkan hasil kesepakatan maka akhirnya pelaksanaan kegiatan PPM akan dilaksanakan selama 4 sesi yaitu 27 Maret 2021, 3 April 2021, 10 April 2021 dan 5 Mei 2021.

3.1.2. Menyusun rancangan kegiatan

Tahapan selanjutnya yaitu proses koordinasi tentang rancangan acara PPM. Kegiatan koordinasi kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2021 melalui aplikasi *Zoom Meeting* untuk membahas rancangan acara PPM. Kegiatan ini dihadiri oleh semua tim PPM. Hasil dari kegiatan ini adalah waktu kegiatan, tema kegiatan dan pembicara kegiatan. Adapun hasil akhir koordinasi ini adalah pelaksanaan PPM akan dilakukan sesuai dengan 4 sesi dengan per sesi dipaparkan satu materi. Materi yang diberikan yaitu Pengantar Media Pembelajaran, Pengantar Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Dengan Suara, Desain Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Dengan Suara dan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Dengan Suara.

3.1.3. Rancangan evaluasi kegiatan

Untuk menentukan kegiatan evaluasi berhasil atau tidak dapat dilihat dari 4 hal berikut:

a. Tingkat Kehadiran

Tim pengabdian menargetkan rerata tingkat kehadiran sebesar 90% dari 40 peserta pengabdian kepada masyarakat. Tingkat kehadiran sebagai tolak ukur bahwa program pengabdian kepada masyarakat yang dirancang menjawab kebutuhan para guru.

b. Peningkatan Pengetahuan

Tim pengabdian akan mengukur tingkat peningkatan pengetahuan yang dialami peserta dengan memberikan kuis/pertanyaan setelah selesai acara pelatihan. Target rerata 24 orang atau 80% peserta yang lulus post-test. Kriteria kelulusan minimal ditetapkan yaitu sebesar 70.

c. Kemenarikan materi

Tim pengabdian akan mengukur tingkat kemenarikan materi. Target yang ditetapkan yaitu 75% peserta memberikan respon menarik untuk materi pengabdian.

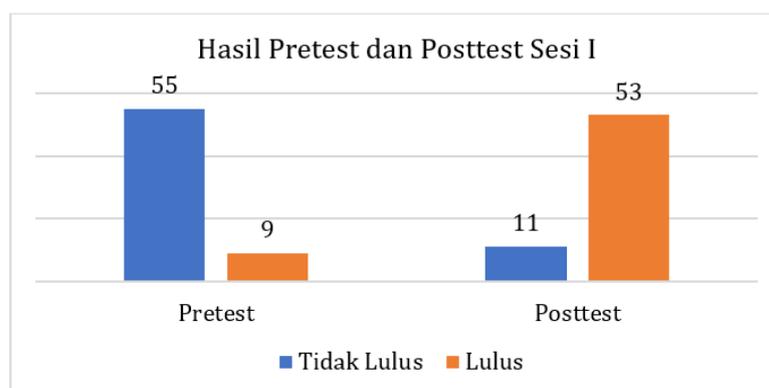
d. Kelayakan media pembelajaran

3.2. Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dibagi menjadi 4 sesi. Berikut hasil pelaksanaan kegiatan PPM

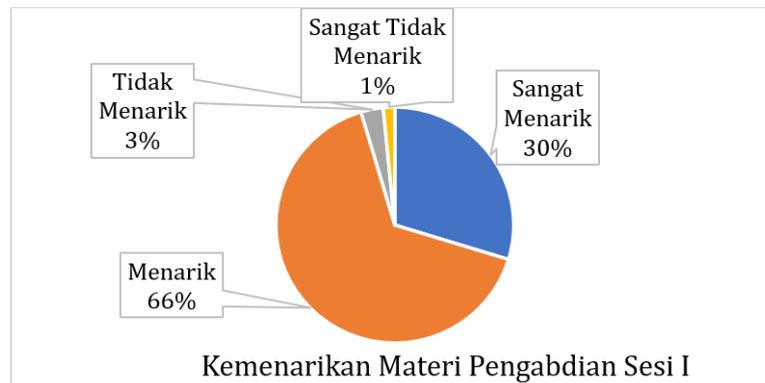
3.2.1. Kegiatan Sesi I

Kegiatan PPM sesi I dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2021 dengan tema “Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran” dengan pembicara dari tim PPM sendiri yaitu Dr. Sutirman, M.Pd. Pada kegiatan PPM sesi I diikuti oleh 64 orang peserta atau sebesar 160% dari jumlah peserta yang mendaftar. Pada materi pertama ini tim pengabdian mempunyai target minimal 70% lulus posttest dan 70% peserta memberikan predikat menarik terhadap materi yang telah disampaikan. Hal tersebut untuk meyakinkan tim terhadap perubahan pengetahuan yang telah dialami oleh peserta. mengukur ketercapaian pemahaman materi oleh peserta tim pengabdian telah mengadakan pretest dan post test dengan hasil sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil Evaluasi Sesi I

Selain itu pengabdian juga meminta peserta untuk mengisi data tentang kemenarikan materi. Berikut disajikan data respon peserta terhadap kemenarikan materi pada kegiatan sesi I.

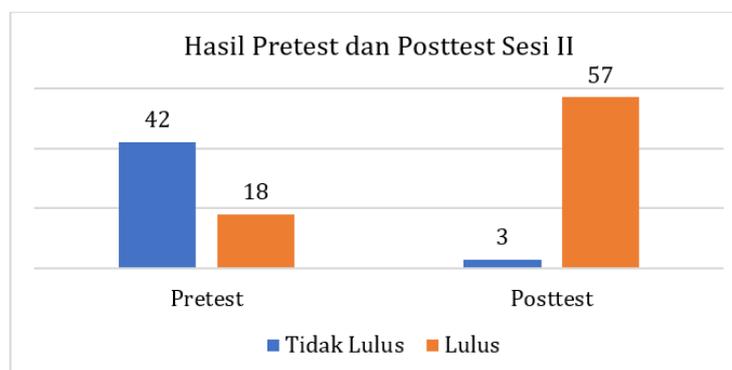


Gambar 2. Respon Peserta Terhadap Materi Pengabdian Sesi I

Berdasarkan hasil *pretest* dan *post-test* terjadi peningkatan peserta yang lulus sebesar 68,75% dari 9 orang pada saat *pretest* menjadi 53 orang. Dengan jumlah peserta yang lulus *post-test* sebanyak 53 orang atau 132,5% dari target awal peserta yang lulus sebanyak 24 orang atau 80%. Hal ini berarti materi yang disampaikan oleh pembicara dapat diterima dengan baik oleh peserta PPM. Hal yang menyebabkan hal tersebut terjadi yaitu dari sisi pembicara dan materi yang disampaikan. Hal tersebut didukung oleh data dari peserta PPM bahwasannya sebanyak 95,32% menyatakan bahwa materi yang disampaikan pada sesi I menarik. Materi pengembangan media pembelajaran merupakan materi yang paling banyak didominasi oleh guru terutama guru SMK MPLB. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen desain pembelajaran yang paling penting. Oleh karena itu penguasaan, pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu keterampilan pedagogi yang wajib dikuasai oleh seorang guru (Yusrizal et al., 2017).

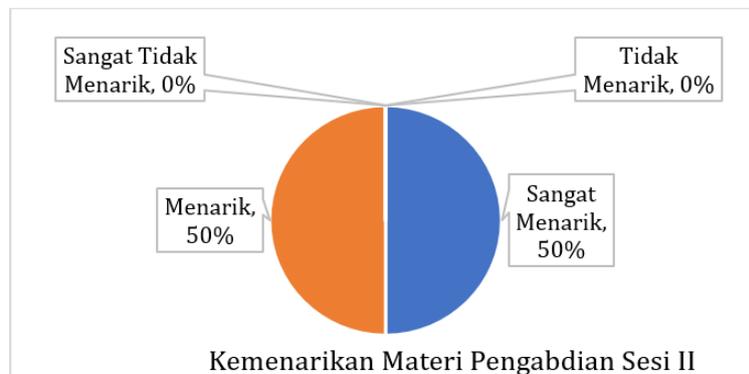
3.2.2. Kegiatan Sesi II

Kegiatan PPM sesi II dilaksanakan pada tanggal 3 April 2021 dengan tema “Pembuatan Media pembelajaran Berbasis Powerpoint Dengan Suara Bagian I” dengan pembicara Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd.. Pada kegiatan PPM sesi II diikuti oleh 60 orang peserta atau sebesar 150% dari jumlah target peserta awal. Pada materi kedua ini tim pengabdian mempunyai target minimal 70% lulus *posttest* dan 70% peserta memberikan predikat menarik terhadap materi yang telah disampaikan. Hal tersebut untuk meyakinkan tim terhadap perubahan pengetahuan tentang media pembelajaran berbasis PowerPoint dengan suara yang telah dialami oleh peserta. mengukur ketercapaian pemahaman materi oleh peserta tim pengabdian telah mengadakan *pretest* dan *post test* dengan hasil sebagai berikut. Berikut ini disajikan hasil evaluasi peserta pada kegiatan sesi II.



Gambar 3. Hasil Evaluasi Sesi II

Berdasarkan data pada gambar 8 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kelulusan peserta sebesar 65% dari 18 orang pada saat *pretest* menjadi 57 orang pada post-test. Dengan jumlah peserta yang lulus post-test sebanyak 57 orang atau 142,5% dari target awal peserta yang lulus sebanyak 24 orang atau 80%. Sebagai kegiatan evaluasi peserta juga diminta untuk mengisi instrument penilaian kegiatan sesi II. Berikut disajikan data respon peserta terhadap materi pengabdian sesi II.



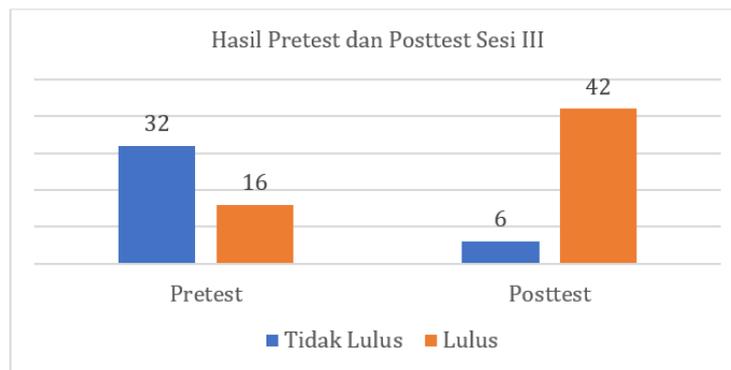
Gambar 4. Respon Peserta Terhadap Materi Pengabdian Sesi II

Berdasarkan post-test didapatkan data bahwa jumlah peserta yang lulus sebanyak 57 orang atau 142,5% melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini berarti materi yang disampaikan oleh pembicara dapat diterima dengan baik oleh peserta PPM. Hal yang menyebabkan hal tersebut terjadi yaitu dari sisi pembicara dan materi yang disampaikan. Hal tersebut didukung oleh data dari peserta PPM bahwasannya sebanyak 95,32% menyatakan bahwa materi yang disampaikan pada sesi I menarik. Materi pada sesi II ini lebih bersifat praktis yaitu proses membuat media pembelajaran PowerPoint dengan narasi.

Salah satu pendukung keberhasilan ini yaitu karena kebutuhan akan media audiovisual pada masa pandemi covid-19 sangat meningkat seiring dengan berlaku kebijakan proses belajar dari rumah pada tingkat Pendidikan menengah. Kemenarikan media PowerPoint sebagai media pembelajaran didukung fakta bahwa media ini merupakan media yang sangat familiar digunakan oleh guru dan peserta didik karena berbagai kelebihanannya (Hashemi et al., 2012; Srimaya, 2017). Kelebihan lainnya ukuran file PowerPoint yang kecil dapat menjadi solusi untuk peserta didik yang mempunyai kuota terbatas untuk belajar dan dalam proses belajar melalui media PowerPoint dengan suara tidak memerlukan kuota internet seperti belajar pada YouTube (Purwanti et al., 2020).

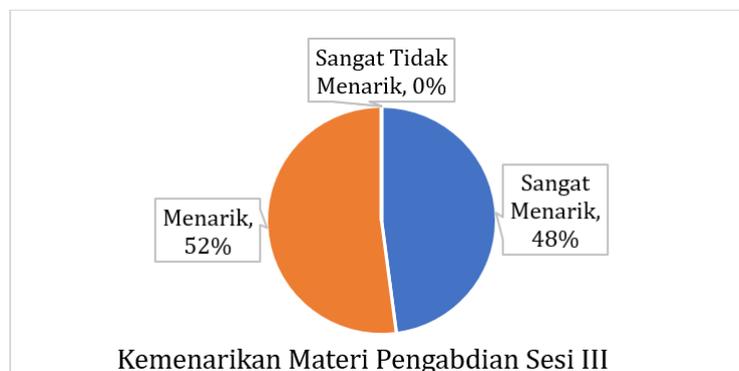
3.2.3. Kegiatan Sesi III

Kegiatan PPM sesi III dilaksanakan pada tanggal 10 April 2021 dengan tema "Pembuatan Media pembelajaran Berbasis Powerpoint Dengan Suara Bagian II" dengan pembicara Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd. Pada kegiatan PPM sesi III diikuti oleh 48 orang peserta atau sebesar 120% dari jumlah peserta yang mendaftar. Pada sesi III terjadi enuruanan peserta disebabkan banyaknya kegiatan yang bersamaan dengan pelaksanaan PPM. Pada materi ketiga ini tim pengabdian mempunyai target minimal 70% lulus posttest dan 70% peserta memberikan predikat menarik terhadap materi yang telah disampaikan. Hal tersebut untuk meyakinkan tim terhadap perubahan pengetahuan yang telah dialami oleh peserta. Mengukur ketercapaian pemahaman materi oleh peserta tim pengabdian telah mengadakan pretest dan post test dengan hasil sebagai berikut. Berikut ini disajikan hasil evaluasi peserta pada kegiatan sesi III.



Gambar 5. Hasil Pretest Sesi III

Berdasarkan data pada gambar 10 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kelulusan peserta sebesar 54,17% dari 16 orang saat *pretest* menjadi 42 orang pada *post-test*. Dengan jumlah peserta yang lulus *post-test* sebanyak 42 orang atau 105% dari target awal peserta yang lulus sebanyak 24 orang atau 80%. Sebagai kegiatan evaluasi peserta juga diminta untuk mengisi instrument penilaian kegiatan sesi III. Berikut disajikan data respon peserta terhadap kegiatan sesi III. Berikut disajikan respon peserta PPM terhadap materi pengabdian pada sesi III.



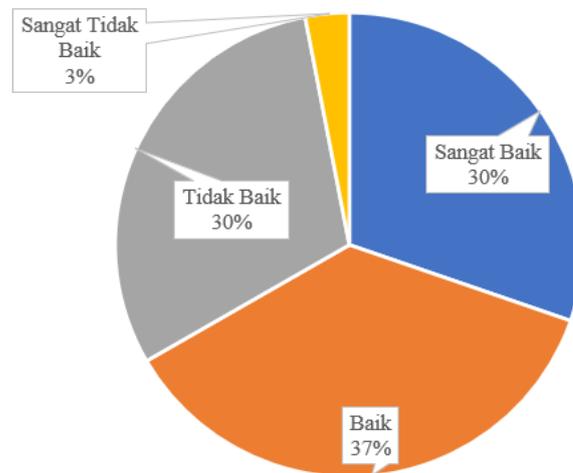
Gambar 6. Respon Peserta Terhadap Materi Pengabdian Sesi III

Pada materi sesi terakhir ini adalah Pembuatan Media PowerPoint dengan suara yang memanfaatkan sumber suara dari eksternal. Pembicara pada sesi III ini masih sama dengan pembicara pada sesi III yaitu Bapak Rizqy Ilyasa Aghni, M.Pd. Kemampuan dalam pengembangan media pembelajaran khususnya media Audiovisual sudah tidak diragukan. Pada sesi penyampaian materi dan praktik pembicara mampu memberikan contoh praktis, tips dan trik serta peralatan yang dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk merekam suara. Materi yang disampaikan ini mampu menarik peserta PPM. Hal tersebut dapat didasarkan pada data dari respon peserta PPM yang menyatakan bahwa materi dan pembicara pada sesi III menarik.

3.2.4. Kegiatan Sesi IV

Kegiatan sesi IV merupakan pendampingan dan praktik mandiri. Pada kegiatan praktik mandiri peserta diminta untuk membuat media pembelajaran berbasis powerpoint dengan suara. Kegiatan pendampingan dilaksanakan melalui online yaitu group WhattApp yang telah disiapkan oleh panitia. Penutupan pengiriman tugas akhir untuk kegiatan PPM dilakukan pada tanggal 5 Mei 2021 tetapi berdasarkan data yang masuk masih banyak peserta yang belum mengunggah tugas pada laman yang telah ditentukan. Oleh karena itu tim PPM memutuskan untuk memperpanjang waktu pengunggahan tugas menjadi tanggal 25 Mei 2021. Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 41 orang atau 102,5% dari target yang telah ditentukan telah mengunggah tugas akhir pada laman yang telah ditentukan. Berikut disajikan data tentang nilai tugas akhir peserta.

Kriteria Tugas Akhir Pembuatan Media Pembelajaran



Gambar 7. Kategori Nilai Tugas Akhir

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa kategori nilai tugas akhir peserta PPM sebagian besar berada pada nilai baik dan sangat baik yaitu sebanyak 67% atau kurang 3% dari target awal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 70%. Kendala utama yang menjadi tantangan yaitu kekurangan waktu dalam pengembangan media. Kegiatan administratif dan mengajar guru yang pada kenyataannya melebihi ketentuan yang berlaku menyebabkan banyak peserta yang belum mengumpulkan atau bahkan membuat tugas secara asal-asalan (Kamdi, 2014). Namun walaupun demikian kegiatan PPM ini telah memaksa sebagian besar guru menghasilkan media pembelajaran berbasis PowerPoint dengan suara sebanyak 24 buah. Setidaknya media pembelajaran ini dapat digunakan dalam pembelajaran di tahun ajaran baru nantinya. Peserta yang belum memenuhi kriteria baik tetap dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian. Hal tersebut dilakukan supaya hasil akhir berupa media pembelajaran yang dikembangkan layak untuk diimplementasikan pada tahun ajaran baru nanti. Sebagai bagian evaluasi tim pengabdian meminta kepada peserta untuk melakukan penilaian terhadap kegiatan ini. Hasil penilaian oleh peserta disajikan pada gambar berikut ini



Gambar 8. Evaluasi Peserta PPM

Berdasarkan hasil penilaian dari peserta didapatkan data bahwa kegiatan workshop pengabdian, pembicara, panitia dan fasilitas yang ditawarkan tim pengabdian sudah sangat baik. Hal tersebut tidak terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dalam memfasilitasi peserta yaitu

- Memberikan materi workshop yang sesuai dengan kebutuhan guru SMK khususnya dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan masa pandemi.
- Memilih pembicara yang memang berkompeten dalam bidangnya.

- c. Tim pengabdian selalu sigap menjawab pertanyaan peserta di group Whattapps untuk mempermudah koordinasi antar tim dan peserta.
- d. Fasilitas yang disediakan tim pengabdian juga lengkap yaitu zoom meeting untuk kegiatan workshop, rekaman zoom meeting kegiatan yang diunggah pada youtube supaya peserta yang kurang fokus dapat belajar secara mandiri, materi untuk belajar mandiri, pendampingan untuk peserta yang masih memerlukan saran terkait media pembelajaran PowerPoint dengan narasi yang dikembangkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis PowerPoint dengan narasi berdasarkan beberapa indikator yang telah ditetapkan rerata kehadiran, presentase peserta lulus posttest, rerata peserta yang memberikan respon menarik terhadap materi dan penilaian akhir peserta, satu indikator yang belum memenuhi yaitu tugas akhir peserta.

Saran untuk peserta pengabdian 1) supaya dapat berkomitmen dalam melaksanakan kesepakatan terkait tagihan kegiatan pengabdian, 2) media berbasis PowerPoint dengan narasi yang telah dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh di tahun ajaran baru, 3) selalu berupaya untuk mengembangkan media pembelajaran inovatif lainnya dalam rangka upaya kreatif di pembelajaran pada masa pandemi

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M., Ahsanudin, M., & Asrori, I. (2018). Pelatihan Powerpoint Bagi Guru Bahasa Arab MTs Kota dan Kabupaten Kediri. *Al-Khidmah*, 1(1), 74–79. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29406/al-khidmah.v1i2.1230>
- Anshori, S. (2016). Strategi pembelajaran di era digital (tantangan profesionalisme guru di era digital). *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru, Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Bagi Seorang Guru*, 194–202.
- Dax, J., Chapman, R., Ye, C. Y., & van Os, J. (2017). A Project-Based Approach to Executive Education. *Journal of Innovative Educations*, 15(1), 42–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/dsji.12116>
- Hashemi, M., Azizinezhad, M., & Farokhi, M. (2012). Power Point as an innovative tool for teaching and learning in modern classes. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31, 559–563. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.12.103>
- Kamdi, W. (2014). Kinerja Guru SMK: Analisis Beban Kerja dan Karakteristik Pembelajaran. *Teknologi Dan Kejuruan*, 37(1), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/tk.v37i1.4084>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Hasil Nilai UKG Provinsi Jawa Tengah*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://npd.kemdikbud.go.id/?appid=ukg>
- Mahdum, M., Hadriana, H., & Safriyanti, M. (2019). Exploring teacher perceptions and motivations to ICT use in learning activities in Indonesia. *Journal of Information Technology Education: Research*, 18, 293–317. <https://doi.org/10.28945/4366>
- Muktiono, W. (2020). *Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/assets_front/images/produk/1-gtk/materi/Muktiono_Waspodo_Pembelajaran_Daring.pdf
- Nurhayati, T. (2016). *Problematika guru dalam menguasai TIK Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan solusinya di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Kabupaten Pati tahun ajaran 2015/2016*. UIN Walisongo.

- Purwanti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, S. A. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.21043/jobv3i2.8446>
- Setyo, O., & Oetomo, B. (2018). Urgensi Diklat PTK , KTI , dan TIK bagi Guru PAI SMA / SMK untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kinerja. *Policy Brief*, 4(2), 10–18.
- Srimaya. (2017). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Biotek Volume 5 Nomor 1 Juni 2017*, 5(1), 53–68.
- Yusrizal, Safiah, I., & Nurhaida. (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 2*, 126-134, 2(2), 126–134.
- Zulfikar, A. F., Muhidin, A., Pranoto, Suparta, W., Trisetyarso, A., Abbas, B. S., & Kang, C. H. (2019). The effectiveness of online learning with facilitation method. *Procedia Computer Science*, 161, 32–40. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.096>